

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penulis membutuhkan desain penelitian agar penelitian ini dapat berjalan dengan terarah dan tergambar secara jelas. Berikut ini merupakan tabel desain penelitian tersebut.

Tabel 3.1  
Desain Penelitian “Analisis Visual Motif Batik Cimahi Karya Rienny Hadisoebana”

No	Variabel/ Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1	Bentuk motif batik	a. Jenis motif batik (teknik tulis, cap) b. Jumlah motif batik (tulis, cap)	Wawancara, observasi, dan studi pustaka.
2	Makna simbolis motif batik	a. Lingkungan sekitar (flora, fauna) b. Benda Alam (Gunung, batu, sungai) c. Sejarah tradisi masyarakat Cimahi d. Figur manusia	Wawancara dan studi pustaka.
3	Analisis visual motif batik	a. Unsur rupa Titik b. Garis c. Bentuk d. Warna e. Prinsip rupa Irama f. Keseimbangan g. Harmoni	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

(Sumber: Dokumen Pribadi (2 Januari 2019))

### B. Partisipan dan Tempat Penelitian

#### 1. Partisipan

Partisipan yang dilibatkan merupakan sumber yang dianggap berkompeten untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu Rienny selaku sumber utama seniman batik cimahi, serta beberapa pihak yang berkaitan dengan terciptanya motif batik cimahi karya Rienny.

Partisipan utama memiliki nama lengkap Hj. Rienny Yuniarti Hadisoebana, M.pd. Ibu yang sudah memiliki tiga anak putri ini sudah berusia 50 tahun. Mulanya pekerjaan beliau adalah sebagai pengajar di SMK Negeri 3 Cimahi dan berwirausaha bidang pakaian anak muslim. Namun akibat satu dan

lain hal kini beliau fokus mengembangkan usaha batik cimahi di perusahaan batik Sekar Putri miliknya. Riwayat pendidikan beliau yaitu SD Negeri IX Banjarsari, SMP Negeri I Banjarsari, SMK Negeri 3 Cirebon jurusan Tata Boga, S1 jurusan Gizi Masyarakat Sumber Daya Keluarga (GMSDK) Fakultas Pertanian IPB, dan S2 jurusan Manajemen Pendidikan di UNINUS (Universitas Islam Nusantara, Bandung). Tempat tinggal beliau juga merupakan tempat perusahaan batik Sekar Putri yaitu di Jl. Permana Timur Blok D No. 21, Citeureup, Kota Cimahi, Prov. Jawa Barat – 40512.

## 2. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di salah satu tempat usaha batik cimahi yaitu Puri Batik Sekar Putri. Tempat batik ini dimiliki oleh Rienny Hadisoebana. Tempat batik ini menjadi tempat produksi bagi perkembangan beberapa motif batik khas kota Cimahi. Selain itu tempat batik ini sering mengadakan kegiatan seminar atau kelas belajar membatik bagi pemula. Pada bagian depan tempat batik ini terdapat *showroom* atau ruang pajang karya untuk menempatkan koleksi batik yang telah diproduksi. Alamat lengkap Puri Batik Sekar Putri yaitu Jl. Permana Timur Blok D No. 21, Kel. Citeureup, Kota Cimahi, Prov. Jawa Barat – 40512. Untuk alamat pesan elektronik atau *e-mail* puri batik Sekar Putri adalah [official.sekarputri@yahoo.com](mailto:official.sekarputri@yahoo.com).

## C. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan visual. Penulis menggunakan metode kualitatif supaya dapat menghasilkan data yang lengkap yang nantinya akan disajikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis yang didapat dari percakapan dengan narasumber yang relevan dengan penelitian ini dan juga dari catatan penulis serta dokumen lainnya yang menunjang data penelitian.

Penelitian kualitatif ini berlangsung secara terus menerus hingga mencapai hasil simpulan data yang penulis rumuskan dalam rumusan masalah di awal.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan dan tepat, penulis mencarinya dengan serius dan teliti sesuai dengan variabel penelitian. Variabel penelitiannya adalah unsur visual dan makna simbolis dari batik cimahi karya Rienny Hadisoebana. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ada 3 yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengamatan obyek penelitian secara langsung. Obyek penelitiannya yaitu hal-hal yang berkaitan dengan batik cimahi karya Rienny Hadisoebana seperti jumlah karya batik, macam-macam batik, teknik pembuatan batik, produk olahan kain batik, tahapan pembuatan desain batik, jumlah karyawan Sekar Putri, produk terlaris, motif terfavorit pembeli, dan hal lainnya yang berkaitan dengan batik cimahi karya Rienny Hadisoebana.

### **2. Wawancara**

Penulis melakukan wawancara terstruktur dengan menyiapkan pedoman wawancara. Selain itu penulis juga melakukan wawancara tak terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang datang secara tiba-tiba, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih luas. Hasil wawancara penelitian ini berupa pengetahuan tentang batik karya Rienny (media pembuatan, inspirasi dan ), sejarah Sekar Putri, profil Rienny, produk batik, dan hal-hal yang mendukung tentang batik karya beliau.

Narasumbernya adalah Rienny Hadisoebana selaku pemilik rumah batik Sekar Putri. Dalam wawancara penulis menggunakan kamera digital, alat *recording* dan catatan kecil untuk menghindari kesalahan dalam pengumpulan data.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data foto dan tulisan. Data tersebut adalah monografi wilayah Cimahi, profil Rienny Hadisoebana, sejarah Sekar Putri, gambar potret Rienny, gambar pola batik, gambar kain batik dan

data-data yang menunjang tentang batik karya beliau. Instrument pengumpul data dokumentasi dapat dilihat di lampiran.

#### 4. Studi Pustaka

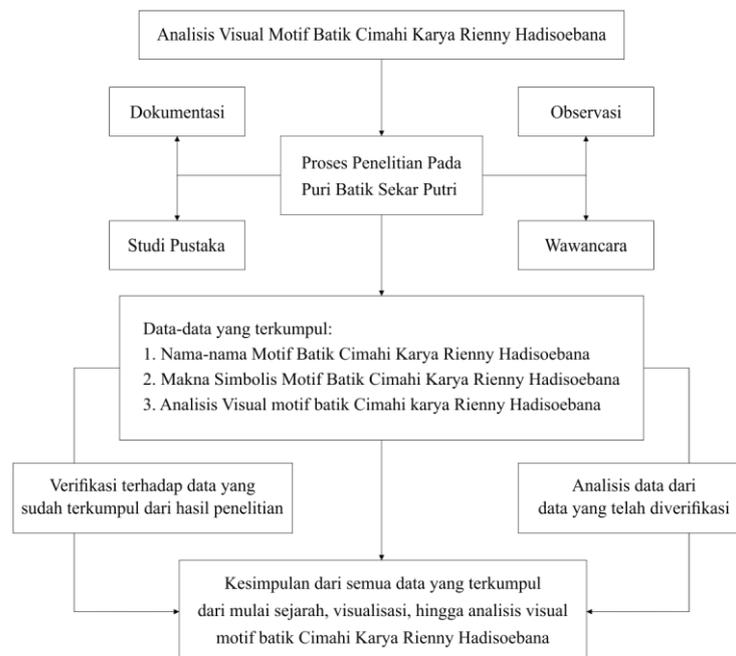
Penulis melakukan studi pustaka untuk melengkapi data perihal penelitian. Data yang dimaksud seperti teori visual motif batik, makna simbolis batik dan segala aspek yang terkait dengan dua hal tersebut.

#### E. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang ada menjadi data yang tepat sasaran dan dapat menjawab rumusan masalah penelitian dengan benar. Data-data tersebut dilakukan penganalisisan dengan tahapan penyaringan data, pengelompokan data dan mengkolaborasikan data berupa teori-teori dari para ahli di bidang seni batik, teori visual, pemaknaan batik dan hal yang berhubungan untuk mendukung data lainnya.

#### F. Pola Pikir Penelitian

Berikut ini merupakan gambaran bagan pola pikir penelitian yang penulis lakukan supaya penelitian menjadi terarah dan terstruktur.



Bagan 3.1 Pola Pikir Penelitian  
(Sumber: Dokumen Pribadi, (4 Februari 2019))